ABAB IVANALISIS PENELITIAN

1. Penerapan Akad *Mudharabah* Pada Simpanan *Mudharabah* Idul Fitri (Simuda Fitri)

Pembukaan Tabungan Idul Fitri atau Simuda Fitri biasanya dimulai dengan wawancara antara calon nasabah dengan Customer Service. Customer Service akan memberikan penjelasan yang detail mengenai hal-hal yang berhubungan dengan Tabungan tersebut. Proses pembukaan Tabungan Idul Fitri tidak berbeda dengan proses tabungan lainnya. Untuk pembukaan rekening baru di BTM tidak dikenakan biaya admin.

1. **Ketentuan Simpanan atau Tabungan Simuda Fitri**
2. Tabungan Idul Fitri menggunakan Akad mudharabah.
3. Tabungan khusu untuk Hari Raya Idul Fitri
4. Telah menjadi anggota BTM Bandar Lampung dan membayar Simpanan wajib Rp.10.000
5. Merupakan Simpanan dengan waktu 12 bulan untuk keperluan Hari Raya Idul Fitri.
6. Simpanan dapat diambil 2 minggu sebelum Hari Raya
7. Mendapatkan bonus bingkisan fitri
8. Untuk membuka rekening Tabungan Idul Fitri, anggota harus mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening
9. Penabung telah memiliki rekening tabungan BTM sebagai rekening
asal (source account)
10. Pembukaan rekening dapat dilakukan di seluruh cabang BTM pada
saat buka kas.
11. Kepada penabung diberikan buku tabungan.
12. Tertanggung adalah penabung yang telah memenuhi persyaratan
BTM
13. Bagi hasil yang kompetitif.
14. Setoran awal minimal 10.000, setoran selanjutnya minimal 5.000
15. Jumlah setoran tidak terbatas[[1]](#footnote-2)
16. **Pembukaan Rekening Simpanan Idul Fitri (Simuda Fitri)**
17. Pada saat pembukaan rekening Simpanan Idul Fitri (Simuda Fitri) Anggota baru mengisi dan menandatangani formulir pembukaan Simpanan Idul Fitri yang merangkap formulir
	* + - 1. Melampirkan foto copy KTP
				2. Mengisi saldo minimum Rp 10.000
				3. Foto 3x4.
18. **Penyetoran Tabungan Simpanan Idul Fitri (Simuda Fitri)**

Peyetoran merupakan tindakan menyerahkan uang oleh anggot kepada lembaga terkait dalam istilah koprasi penyetoran adalah kegiatan seorang anggota atau penabung untuk menyerahkan uangnya
oleh seorang anggota kepada lembaga terkait. Dalam istilah perbankan
penyetoran adalah kegiatan seorang anggota atau penabung untuk
menyerahkan uangnya kepada BTM untuk di tabung. Dalam Tabungan Simpanan Idul Fitri, pembayaran setora bulanan dilakukan secara langsung
artinya proses setoran dilakukan dengan cara anggota datang ke BTM (BiMU) dengan menyerahkan uang setoran, atau dengan cara menggunakan jasa setor jemput yang dilakukan oleh pihak BTM untuk memudahkan anggota untuk melakukan setoran Simpanan Mudharabah Idul Fitri.[[2]](#footnote-3)

1. **Penarikan Tabungan Simpanan Idul Fitri**

 Penabung atau anggota tidak diperbolehkan melakukan penarikan sebelum waktu yang disepakati. Karena Tabungan Idul Fitri adalah tabungan khusus Idul Fitri. Jadi, tabungan ini hanya dapat ditarik atau diambil pada saat mendekati hari raya idul fitri yaitu 2 minggu sebelum hari Raya Idul Fitri. Tabungan Idul Fitri ditarik 1 tahun sekali, 2 minggu (14 hari) sebelum Hari Raya Idul Fitri dan akan diberikan bagi hasil sesuai dengan saldo akhir simpanan setiap bulan yang akan dikonversikan dalam bentuk bingkisan. Apabila diambil sebelum waktu bagi hasil akan dimasukan ke rekening ZIS (zakat, infak, sadaqoh).

1. **Fasilitas Tabungan Simpanan Idul Fitri**
2. Buku tabungan.
3. Geratis biaya administrasi bulanan simpanan.
4. Geratis biaya tarik tunai, cek saldo, dan transfer kerekening lain[[3]](#footnote-4).

**2. SWOT Pada Produk Simuda Fitri (Simpanan Mudharabah Fitri)**

Setelah peneliti memberikan penjelasan mengenai produk Simuda Fitri di BTM Bina Masyarakat Utma (BiMU), pada bagian ini peneliti akan melakukan analisis SWOT untuk mengetahui kekuatan, kekurangan, peluang, dan ancaman dari produk Simuda Firti di BTM Bina Masyarakat Utma (BiMU),

1. **Kekuatan (Strenght)**
2. Dalam simpanan Simuda Fitri mudah dalam cara pembukaan rekening di BTM Bina Masyarakat Utma (BiMU),
3. Dalam simpanan Simuda Fitri Syarat-syaratnya mudah
4. Dapat dijangkau oleh masyarakat luas, baik kalangan menengah maupun kalangan keatas ataupun kebawah Dilengkapi dengan layanan jemput bola sehingga memudahkan anggota untuk melakukan setoran simpanan.
5. **Kelemahan (Weak ness)**
6. Kurangnya sosialisasi tentang produk Simpanan Simuda Fitri terhadap masyarakat atau pasar-pasar terdekat
7. Masa promosi yang relatif singkat menjadikan pemasaran produk simpanan Simuda Fitri tidak dapat berlangsung lama. [[4]](#footnote-5)
8. **Peluang (Opportunitties)**
9. Peluang yang dimiliki oleh BMT BiMU Bandar Lampung dalam Produk simpanan Simuda Fitri yaitu dapat meningkatkan jumlah Anggota lebih banyak dikarenakan pelayanan yang baik yaitu menggunakan sistem Setor Jemput dengan menghampiri nasabahnya setiap hari.
10. Peluang yang dimiliki oleh BTM Bina Masyarakat Utama (BiMu) dalam produk Simpanan Mudharabah Idul Fitri (Simuda Fitri) adalah dapat meningkatkan masyarakat sekitar untuk menyisihkn uang dengan bentuk simpanan yang digunakan untuk Hari Raya Idul Fitri..
11. Letak BTM Masyarakat Utama (BiMU) Bandar Lampung yang strategis, memberikan peluang yang besar bagi BTM BiMU terus berkembang.
12. **Ancaman (Threats)**
13. Banyak kesamaan produk-produk dari lembaga keuangan syariah lain yang sejenis dengan Simpanan *Mudharabah* Idul Fitri (Simuda Fitri)
14. Masyarakat masih ragu untuk menabung di BTM Masyarakat Utama (BiMU) Bandar Lampung karena alasan keamanan.
15. Kurangnya pemahaman anggota terhadap produk berbasis syariah sehingga dapat memunculkan kesalahpahaman. [[5]](#footnote-6)
16. **Usaha dalam memaksimalkan kekuatan (S-O)**
17. Terus meningkat layanan BTM Masyarakat Utama (BiMU) Bandar Lampung
18. Menjalin hubungan baik dengan mitra
19. Terus berusaha amanah dalam melayani anggota
20. **Usaha dalam meminnimalisir kelemahan (W-O)**

a. Memberikan tambahan variasi bonus atau bingkisan Idul Fitri.

b. Memberikan pelayanan senyaman mungkin kepadaanggota.

1. **Kekuatan Untuk menghadapi Tantangan (S-T)**
2. Lokasi BTM Masyarakat Utama (BiMU) Bandar Lampung yang strategis membuat peluang untuk terus berkembang
3. **Kelemahan untuk Menghadapi tabungan (W-T)**
4. Terus berusaha memberi pemahaman syariah kepada mitra agar tecipta suatu tujuan bisnis yang sepaham
5. Terus memberikan pelatihan mengenai operasional BTM Masyarakat Utama (BiMU) dan pengetahuan transaksi syariah kepada karyawan BTM Masyarakat Utama (BiMU) Bandar Lampung.[[6]](#footnote-7)

Menurut penelitian produk SiMuda Fitri di Baitul Tamwil Muhammadiyah BTM Bina Masyarakat Utama (BiMu) Bandar Lampung sangat menarik karena adanya bingkisan atau bonus Kekuatan *(Strenght****)*** yang diberikan pihak BTM kepada anggota SiMuda Fitri, sehingga banyak masyarakat yang berminat untuk mendaftar menjadi anggota SiMuda Fitri. Namun dalam pengelolaan bingkisan atau bonus pada produk Simuda Fitri ini masih kurang baik. Hal ini dikarnakan ketidak puasan anggota terhadap bonus atau bingkisan yang mereka terima sangatlah sederhana. bisa dikatakan dengan nominal yang sangat sedikit jika diperhitungkan dengan jumlah uang. Dari hasil wawancara anggota merasa tidak puas karna bingkisan atau bonus yang mereka terima semakin kecil setiap tahunnya. Masalah ini juga menjadi motivasi untuk pihak BTM untuk melakukan perbaikan dalam jumlah bingkisan yang mereka berikan kepada anggota, agar kedepannya produk Simuda Fitri semakin menjadi pilihan menabung untuk kebutuhan Menjelang Hari Raya Idul Fitri.

 Dari segi Akad, Penerapan Akad *Mudharabah* menghimpun dana pada produk Simuda Fitri simpanan hanya dapat diambil menjelang Idul Fitri, karna hal tersebut sudah menjadi ketentuan dalam produk Simuda Fitri, jadi anggota tidak dapat menarik Simpanarn tersebut sewaktu-waktu, dalam hal ini anggota tidak akan melakukan penarikan sebelum waktu yang ditentukan. Sehingga pada saat menjelang Hari RayaIdul Fitri Simpanan tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan Hari Raya Idul Fitri.

Adapun temuan dari penelitian ini adalah Implementasi Produk Simpanan Idul menggunakan Akad Mudharabahdi *Baitul Tamwil Muhammadiyah* BTM Bina Masyarakat Utama (BiMU) Bandar Lampung) sudah sesuai dengan syarat dan rukun *mudharabah.* Analisis SWOT untuk produk Simpanan *Mudharabah* Idul Fitri (Simuda Fitri) adalah kelebihan (*Strenght)* adanya inovasi, Kelamahan *(weak ness)* adalah kurangnya sosialisasi, peluang (*opportunitties)* adalah lokasi yang strategis, sedangkan penghambat (*threats*) adalah keraguan dari masyarakat.

1. Hermawan Setyadi, wawancara dengan Manager Oprasional dan Keuangan, Baitut Tamwil Muhammadiyah BiMU, Bandar Lampung , 7 November 2018. [↑](#footnote-ref-2)
2. Hermawan Setyadi, waw

ancara dengan Manager Oprasional dan Keuangan, Baitul Tamwil Muhammadiyah BiMU, Bandar Lampung , 7 November 2018 [↑](#footnote-ref-3)
3. [↑](#footnote-ref-4)
4. Hermawan Setyadi, wawancara dengan Manager Oprasional dan Keuangan, Baitul Tamwil Muhammadiyah BiMU, Bandar Lampung , 7 November 2018 [↑](#footnote-ref-5)
5. Hermawan Setyadi, wawancara dengan Manager Oprasional dan Keuangan, Baitul Tamwil Muhammadiyah BiMU, Bandar Lampung , 7 November 2018 [↑](#footnote-ref-6)
6. Hermawan Setyadi, wawancara dengan pegawai Baitut Tamwil Muhammadiyah BiMU, Bandar Lampung , 7 November 2018 [↑](#footnote-ref-7)